METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA* KARYA NADIN AMIZAH

SKRIPSI

OLEH
IIN TRIANI
NIM F1011211020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA* KARYA NADIN AMIZAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Diujikan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH
IIN TRIANI
NIM F1011211020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA
KARYA NADIN AMIZAH

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada peneliti,

Iin Triani
NIM F1011211020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si**
NIP 195909161986021002	**NIP 196706191993031002**

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Dipindai dengan CamScanner

METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM
ALBUM *UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA*
KARYA NADIN AMIZAH

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material
Peneliti,

Iin Triani
F1011211020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	**Pembimbing Kedua,**
Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 195909161986021002	NIP 196706191993031002

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 21 Mei 2025

METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA* KARYA NADIN AMIZAH

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material
Peneliti,

Iin Triani
F1011211020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	**Pembimbing Kedua,**
Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 195909161986021002	NIP 196706191993031002

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA* KARYA NADIN AMIZAH

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material
Peneliti,

Iin Triani
F1011211020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,

Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.
NIP 195909161986021002

Pembimbing Kedua,

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Penguji Pertama,

Amriani Amir, S.S., M.Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua,

Mellisa Juplitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

LEMBAR PERSETUJUAN

METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA* KARYA NADIN AMIZAH

ARTIKEL PENELITIAN

Tanggung Jawab Yuridis Material
Peneliti,

Iin Triani
F1011211020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,

Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.
NIP 195909161986021002

Pembimbing Kedua,

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Ketua Jurusan PBI

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Iin Triani

NIM : F1011211020

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil kaya saya, bukan mengambil dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari tulisan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Iin Triani

F1011211010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Iin Triani
Tempat, Tanggal Lahir	:	Desa Sejiram, 23 November 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status Dalam Keluarga	:	Anak kelima dari Lima Bersaudara
Alamat	:	Desa Sejiram, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas
Telepon	:	083143557026
Alamat Email	:	F1011211020@student.untan.ac.id
Riwayat Pendidikan	:	1. SD Negeri 39 Sejiram (2008-2014) 2. SMP Negeri 7 Tebas (2014-2017) 3. SMA Negeri 1 Tebas (2017-2020) 4. FKIP Unversitas Tanjungpura
Identitas Orang Tua		
a. Ayah	:	Bakar
Agama	:	Islam
pekerjaan	:	Petani
b. Ibu	:	Aniah
Agama	:	Islam
pekerjaan	:	Petani

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa terima kasih, saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan ini. Setiap doa yang terpanjat, setiap senyuman yang menguatkan, serta setiap kata-kata penuh harapan, telah menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai. Kalian adalah pijar-pijar kecil yang menerangi perjalanan saya, memberi keyakinan di setiap langkah, dan mengingatkan saya bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Tanpa kalian, karya ini tak akan pernah terwujud. Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada,

1. Orang tua tercinta, yang telah menjadi cahaya dalam setiap perjuangan saya. Terima kasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa kasih sayang dan dukungan kalian, perjalanan ini tidak akan pernah sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi tempat yang selalu saya tuju, rumah yang penuh kehangatan dan kedamaian. Tempat pulang yang senantiasa memberi ketenangan di setiap langkah. Doa-doa yang terpanjat darimu adalah pelindung yang tak tampak, menjaga saya setiap detik. Kalian adalah alasan terbesar untuk terus melangkah, meski dunia kadang menggoyahkan.
2. Saudara-saudara perempuan saya, kalian adalah sumber inspirasi yang tak pernah pudar, dan motivasi yang terus mengalir dalam setiap perjuangan saya. Terima kasih atas segala dukungan yang tulus, semangat yang membara, dan kebersamaan yang selalu menyemangati perjalanan ini. Kalian adalah cahaya yang tak henti-hentinya menyinari jalan hidup saya.

3. Teman-teman seperjuangan yang telah berdiri bersama dalam setiap langkah, terima kasih atas perjuangan yang tak kenal lelah dalam menyelesaikan tugas yang terasa tak berujung. Terima kasih atas tawa yang menyegarkan, dukungan yang menguatkan, dan keluh kesah yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Kalian telah menjadi keluarga yang menyemangati di tengah lelahnya proses akhir, menjadikan setiap detik yang kita lalui lebih berarti.
4. Seseorang yang senantiasa hadir di setiap proses perjuangan. Untukmu, yang telah sabar mendengarkan keluh kesah, memberi semangat ketika lelah, dan tak henti percaya pada kemampuanku bahkan ketika aku meragukannya sendiri. Terima kasih telah menemani langkah ini tanpa lelah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan kuat untuk menyelesaikan perjalanan ini sampai akhir.

Semoga karya ini bukan hanya menjadi akhir dari perjalanan akademik, tetapi juga awal dari langkah-langkah besar ke depan. Sebagai titik awal untuk terus belajar, berkembang, dan berkontribusi dalam bidang yang ditekuni.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Metafora pada Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* Karya Nadin Amizah" dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini diajukan memperoleh ggelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah senantiasa membantu peneliti dalam proses penulisann skripsi. Oleh karena itu, dengan penuh hormat, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa sabar membantu, mengarahkan, dan memberi masukan berupa kritik, saran, dan dukungan dalam penyusunan proposal ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt, Diberikan kesehatan dan kebahagian dunia maupun akhirat.
2. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., selaku pembimbing kedua sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura yang telah menyetujui proposal penelitian ini dan senantiasa mengarahkan serta memberi dukungan dalam penyusunan proposal ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.

3. Amriani Amir, M.Hum., selaku dosen penguji pertama yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap peneliti serta bersedia memberikan kritikan, arahan, pendapat, dan saran dalam memperbaiki proposal ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat, rezeki yang melimpah dan berkah serta ilmu yang diajarkan menjadi bermanfaat.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap peneliti serta bersedia memberikan kritikan, arahan, pendapat, dan saran dalam memperbaiki proposal ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia akhirat, rezeki yang melimpah dan berkah serta ilmu yang diajarkan menjadi bermanfaat.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Tanjungpura yang telah menyetujui proposal penelitian ini dan senantiasa mengarahkan serta memberi dukungan dalam penyusunan proposal ini. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
6. Dr. H. Ahmad Yani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya tanpa pamrih. Semoga selalu diberkahi oleh Allah berupa kebahagiaan dunia maupun di akhirat.

8. Teman-teman mahaiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan, saran, dukukan, serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan didalamnya, baik dari segi tata bahasa penulisan maupun sistematika penyusunan yang tanpa peneliti sadari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga menjadikan penelitian ini lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut.

Pontianak, 21 Mei 2025

Peneliti,



Iin Triani

F1011211020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Masalah Penelitian 6

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 10

1.6 Kajian Relevan 10

1.7 Penjelasan Istilah 17

BAB II KAJIAN TEORI 19

2.1 Stilistika 19

2.2 Gaya Bahasa 22

2.2.1 Pengertian gaya bahasa 22

2.2.2 Jenis Gaya Bahasa 23

2.3 Metafora 29

2.3.1 Pengertian Metafora 29

2.3.2 Metafora Perspektif Ullman 32

2.4 Lirik Lagu 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 42

3.1 Metode Penelitian 42

3.2 Bentuk Penelitian 43

3.3 Pendekatan Penelitian 44

3.4 Sumber Data dan Data Penelitian 45

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 46

3.6 Teknik Analisis Data 48

BAB IV ANALISIS DATA 51

4.1 Metafora Antropomorfis pada Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* 51

4.2 Metafora Binatang pada Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* 65

4.3 Metafora dari Konkret ke Abstrak pada Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* 66

4.4 Metafora Sinestetik pada Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* 80

BAB V PENUTUP 91

5.1 Simpulan 91

5.2 Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 95

DAFTAR TABEL

Table 1. Data metafora Antropomorfis, Dari konkret ke Abstrak, dan Sinestetik.....51

Table 2. Data Metafora Antropomorfis……..54

Table 3. Data Metafora Binatang……..65

Table 4. Data Metafora dari Konkret ke Abstrak……..66

Table 5. Data Metafora Sinestetik ……..80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nadin Amizah.....99

Lampiran 2. Lirik Lagu dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*.....101

Lampiran 3. *E-Modul* Bahasa Indonesia SMA Kelas X Materi Teks Puisi 115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metafora dalam lirik lagu pada album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah dengan menggunakan teori metafora menurut Ullman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh lirik lagu dalam album tersebut, yang dikaji melalui teknik pengumpulan data tidak langsung berupa studi dokumenter dan observasi nonpartisipasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nadin Amizah memanfaatkan berbagai jenis metafora untuk memperkuat ekspresi makna dalam lirik-liriknya. Tercatat sebanyak 13 data metafora antropomorfis, 16 data metafora dari konkret ke abstrak, dan 10 data metafora sinestetik. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis metafora yang paling dominan adalah metafora pengabstrakan, diikuti oleh metafora antropomorfik dan sinestetik. Metafora jenis binatang tidak ditemukan dalam data yang dianalisis. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya penulisan lirik Nadin Amizah sangat kental dengan nuansa abstrak, subjektif, dan emosional, yang mencerminkan karakteristik khas dalam karya-karya musiknya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi stilistika dan kajian sastra lirik lagu.

Kata Kunci: Stilistika, Metafora, Lirik Lagu, Nadin Amizah

ABSTRACT

The purpose of this research is to gain a deeper understanding of the use of metaphor in the song lyrics of the album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya by Nadin Amizah, and to reveal important aspects of literary style that can enrich public knowledge, particularly in the field of stylistics and the study of song lyrics as literary works. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, and the data is obtained through document study and non-participant observation techniques. The data analysis is carried out qualitatively, using Ullman's theory of metaphor as the analytical framework. This research identifies three types of metaphors used in the lyrics: anthropomorphic metaphors (13 instances), metaphors from concrete to abstract (16 instances), and synesthetic metaphors (10 instances). No animal metaphors were found in the analyzed data. Based on the findings, it is evident that metaphor from concrete to abstract is the most dominant, followed by anthropomorphic and synesthetic metaphors. These results show that Nadin Amizah's lyrical writing style is rich in abstract, emotional, and subjective elements, which reflect the unique characteristics of her musical works. It is hoped that this study can serve as a reference for further research in stylistic analysis and lyric-based literary studies.

Keywords: Stylistics, Metaphor, Song Lyrics, Nadin Amizah

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini terdapat latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kajian relevan, dan penjelasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi, pikiran, dan pengalaman manusia selain mengirimkan informasi. Seiring berkembangnya zaman, bahasa telah digunakan dalam banyak cara untuk menyampaikan ide-ide yang lebih dalam melalui musik, sastra, dan media artistik lainnya. Majas sering digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan konsep-konsep ini. Majas memungkinkan penulis untuk mengkomunikasikan konsep dengan cara yang lebih imajinatif dan menawan. Metafora adalah salah satu majas yang paling umum di antara beberapa jenis majas lainnya.

Metafora merupakan majas yang sering digunakan dalam karya sastra untuk menyampaikan makna secara tersirat. Metafora biasanya digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda untuk menghasilkan makna baru (Mustafa, 2022). Metafora membangkitkan perasaan dan gagasan tersendiri bagi pembaca ataupun pendengar. Hal ini memungkinkan pengarang untuk mengeksplorasi berbagai topik dan konsep dengann cara yang lebih aestetik dan ekspresif agar dapat memperkaya wawasan setiap orang.

Metafora dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari, serta dalam konteks karya sastra populer seperti puisi dan prosa. Ini menunjukkan betapa pentingnya bahasa untuk memahami dan mengkomunikasikan kondisi manusia. Metafora meningkatkan kemampuan kita untuk terlibat dan memahami dunia di sekitar kita dengan memberikan representasi yang lebih nyata dari ide-ide abstrak.

Dalam karya sastra, metafora sangat penting untuk meningkatkan makna dan membentuk imajinasi. Penulis dapat membangun citra yang menyenangkan secara estetika dengan menggunakan metafora untuk mengandung emosi tertentu dan menyampaikan pesan yang kompleks. Selain itu, metafora memungkinkan pembaca untuk memahami dunia dari berbagai sudut dengan menjembatani kesenjangan antara pengalaman sehari-hari dan kebenaran yang lebih mendalam. Alhasil, penulis tidak hanya menceritakan kisahnya tetapi juga membangkitkan emosi dan pikiran setiap orang, membuat mereka merasa lebih dekat dengan karakter dan keadaan yang mereka hadapi. Metafora yang kuat dapat menghidupkan teks dan membuatnya lebih menarik dan berkesan.

Karya sastra yang mengandung unsur metafora adalah lagu. lagu merupakan satu di antara bentuk seni yang memiliki kemampuan untuk mengomunikasikan perasaan dan pemikiran melalui kombinasi lirik dan melodi. Para pencipta lagu biasanya memainkan kata-kata untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap liriknya (I. A. Putri dkk., 2022). Lirik dalam lagu, khususnya, memiliki potensi untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks yang menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, penggunaan

bahasa figuratif seperti metafora menjadi alat penting bagi penulis lirik untuk menciptakan pengalaman estetis dan emosional bagi pendengarnya.

Metafora memiliki hubungan yang erat dengan lirik lagu. Metafora merupakan unsur pembangun dalam lirik lagu (Zikri Alfiya dkk., 2023). Peran metafora dalam lirik lagu adalah untuk memperkuat makna dan menciptakan imaji visual dalam pikiran pendengar. Penggunaan metafora berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan emosi dengan cara yang lebih mendalam (Garde Lucas, 2019). Penulis dapat memberikan gambaran yang lebih kaya dan imajinatif, sehingga menciptakan kedalaman makna yang sulit untuk dipahami. Metafora sering mengandung makna ganda yang dapat membuat interprestasi beragam dari pendengar dalam lirik lagu.

Musisi yang dikenal memiliki kedalaman lirik dalam lagunya adalah Nadin Amizah. Nadin Amizah dikenal sebagai penyanyi sekaligus penulis lagu yang memiliki kemampuan unik dalam merangkai lirik-lirik yang puitis dan penuh makna. Nadin memulai karier musiknya pada usia yang sangat muda dan berhasil meraih popularitas melalui lagu-lagu yang penuh emosi dan seringkali memiliki tema-tema filosofis tentang kehidupan, cinta, dan kemanusiaan. Nadin Amizah adalah salah satu penyanyi perempuan Indonesia yang memiliki banyak pendengar terutama di kalangan generasi muda yaitu mencapai 10 juta pendengar pada bulan Februari di spotify (amizah, 2023). Karya-karya Nadin sering kali dipenuhi dengan penggunaan metafora yang mencerminkan perasaannya terhadap dunia di sekelilingnya serta pergolakan batin yang dialaminya sebagai individu muda di era modern. Lirik-liriknya yang penuh perenungan menjadi refleksi bagi para

pendengarnya. Dengan demikian, pemilihan Nadin Amizah dapat memberikan relevansi yang lebih luas pada penelitian ini, karena karya-karyanya memiliki dampak yang signifikan dalam menyentuh kehidupan pendengar secara emosional dan intelektual.

Contoh karya Nadin Amizah yang sarat dengan penggunaan metafora dalam lirik lagunya adalah album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*. Pemilihan album ini didasarkan pada kompleksitas tema yang diangkat oleh Nadin Amizah. Melalui album ini, Nadin memasukkan berbagai tema mulai dari percintaan, kehidupan, dan makna eksistensial manusia. Lirik lagu dalam album ini tidak menyampaikan pesan secara langsung, melainkan melalui bahasa kiasan. Hal ini menjadikan album tersebut menarik untuk untuk dikaji, terutama dari segi penggunaan metafora dalam lirik lagunya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap lirik lagu dalam album tersebut, ditemukan metafora-metafora yang dapat menjadi data penelitian. Sebagai contoh, "bukan untuk masa depan, ditinggal di masa lalu" dalam lagunya yang berjudul *Jangan Ditelan*. Metafora yang ditemukan dalam kutipan lirik lagu tersebut menggambarkan sesuatu yang tidak relevan untuk masa depan dan seharusnya dibiarkan di masa lalu. Selanjutnya, belum ada penelitian yang sama dengan yang dilakukan sehingga menjadi celah dan pembeda untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, album ini dapat menjadi subjek yang relevan untuk dianalisis, terutama dalam konteks penelitian bahasa dan sastra.

Fokus penelitian ini yaitu mengkaji jenis metafora yang terdapat pada lirik lagu. Teori yang digunakan sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis lirik lagu

dalam album ini adalah teori dari Ullman (2014). Pemilihan teori Ullman untuk mengkaji jenis metafora didasarkan pada kemampuannya untuk mengklasifikasikan metafora secara komprehensif, sehingga memungkinkan analisis secara mendalam terhadap penggunaan metafora. Ullman membagi metafora menjadi empat kategori yaitu antropomorfis, binatang, dari konkret ke abstrak, dan sinestetik. Masing-masing kategori ini memiliki landasan yang kuat untuk memahami cara kerja penggunaan metafora. Dengan demikian, analisis berdasarkan teori Ullman diharapkan mampu menggali makna tersembunyi dan kompleksitas dari lirik lagu yang ditulis oleh Nadin Amizah.

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan dalam bentuk rancangan *E-Modul*. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan penelitian ini yaitu terdapat pada materi Teks Puisi kelas X atau Fase E. Tujuan pembelajarannya yaitu peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur pembangun puisi seperti unsur fisik dan unsur batin, yang saling berkaitan dalam membangun makna dan keindahan sebuah puisi, peserta didik mampu menciptakan puisi dengan memerhatikan unsur pembangun puisi peserta didik menilai penggunaan diksi dan majas (metafora, analogi, personifikasi) dalam puisi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kajian musik dan sastra, khususnya dalam memahami penggunaan metafora dalam lirik lagu. Dengan menganalisis album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*, penelitian ini tidak hanya akan mengungkapkan keindahan estetis lirik Nadin Amizah, tetapi juga pesan-pesan mendalam yang ingin disampaikan melalui karya-

karyanya. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memperkaya diskursus tentang bagaimana lirik lagu dapat menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan makna-makna yang kompleks dan penuh nuansa melalui penggunaan bahasa figuratif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian metafora dan lirik lagu.

1.2 Masalah Penelitian

Musik tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga merupakan media ekspresif yang mampu menyampaikan perasaan, cerita, dan gagasan secara mendalam. Lirik lagu menjadi elemen penting dalam menyampaikan pesan, khususnya ketika dirangkai secara puitis dan estetik. Penyanyi sekaligus penulis lagu yang dikenal karena keindahan dan kedalaman makna liriknya adalah Nadin Amizah, khususnya melalui album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*. Album ini menampilkan kumpulan lagu dengan bahasa yang indah, imajinatif, dan kental dengan nuansa sastra.

Meskipun demikian, lirik-lirik dalam album ini tidak selalu mudah dipahami oleh pendengar secara langsung. Banyak pendengar merasakan bahwa lirik yang disusun secara artistik dan simbolik justru menyulitkan dalam menangkap makna yang ingin disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya jarak antara keindahan bahasa yang digunakan dan kemampuan pendengar dalam menginterpretasikan makna dari lirik tersebut.

Salah satu unsur kebahasaan yang dominan dan berperan besar dalam pembentukan makna di lirik-lirik Nadin Amizah adalah penggunaan metafora.

Metafora memberikan kekuatan puitis pada lirik, namun di sisi lain dapat menjadi tantangan bagi pendengar dalam memahami pesan yang tersembunyi di balik pengungkapan-ungkapan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai penggunaan metafora dalam lirik lagu pada album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*, untuk memahami bagaimana metafora membentuk makna dan mempengaruhi pemahaman serta interpretasi pendengar terhadap lagu-lagu tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini yakni "Bagaimana penggunaan metafora pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah". Masalah yang diteliti perlu dirincikan ke dalam masalah khusus. Adapun masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana penggunaan metafora antrofomorfis yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah?

1.2.2 Bagaimana penggunaan metafora binatang yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah?

1.2.3 Bagaimana penggunaan metafora dari konkret ke abstrak yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah?

1.2.4 Bagaimana penggunaan metafora sinestetik yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub-sub masalah penelitian yang telah dijabarkan ke dalam masalah khusus, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai lirik-lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisis lirik lagu yang terdapat dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah. Dari tujuan umum tersebut, dapat dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut.

1.3.1 Menganalisis penggunaan metafora antropomorfis yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah.

1.3.2 Menganalisis penggunaan metafora binatang yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah.

1.3.3 Menganalisis penggunaan metafora dari konkret ke abstrak yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah.

1.3.4 Menganalisis penggunaan metafora sinestetik yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai metafora pada lirik lagu dalam album untuk *Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena lirik lagunya banyak menggunakan bahasa kiasan, termasuk metafora. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak

manfaat. Manfaat dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan kajian stilistika, khususnya dalam memahami penggunaan metafora sebagai salah satu unsur kebahasaan dalam karya sastra modern berupa lirik lagu. Penelitian ini dapat memperkaya teori mengenai jenis-jenis metafora dan penerapannya dalam konteks musik populer, sekaligus memperluas pemahaman tentang bagaimana metafora bekerja dalam membentuk makna dan menyampaikan pesan secara implisit kepada pendengar. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin menilai estetika bahasa dalam lirik lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis bagi peneliti, pembaca, pengajar, dan peserta didik.

a. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memperdalam pemahaman mengenai teori metafora dan aplikasinya dalam lirik lagu serta dapat memperkaya pengetahuan mengenai kajian linguistik dan sastra.
b. Manfaat bagi pembaca yaitu dapat membantu dalam memahami makna yang tersembunyi dalam lirik lagu dan menambah wawasan terkait metafora yang terdapat dalam lirik lagu, sehingga pengalaman mendengarkan musik menjadi lebih kaya dan kritis.
c. Manfaat bagi guru bahasa Indonesia yaitu dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang kontekstual untuk digunakan dalam pembelajaran disekolah karena dalam

penelitian ini menghasilkan *e-modul* Kurikulum Merdeka tingkat SMA kelas X, yaitu pada materi teks puisi (*e-modul* terlampir).

d. Manfaat bagi peserta didik yaitu dapat memberikan wawasan tambahan mengenai metafora, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan ekspresi kreatif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang dirancang untuk memberikan batasan masalah yang dibahas agar menjadi lebih fokus dan terarah. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah yang terdiri atas 11 lagu yang yaitu, 1) Jangan Ditelan, 2) Bunga Tidur, 3) Rayuan Perempuan Gila, 4) Ah, 5) Semua Aku Dirayakan, 6) Kekal, 7) Di Akhir Perang, 8) Tapi Diterima, 9) Berpayung Tuhan, 10) Tawa, 11) Nadin Amizah. Fokus penelitian ini adalah metafora antropomorfis, binatang, dari konkret ke abstrak, dan sinestetik.

1.6 Kajian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan di lingkup FKIP Universitas Tanjungpura maupun perguruan tinggi lainnya, belum ada penelitian yang sama. Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan acuan penelitian sebagai berikut.

1.6.1 Penelitian dengan judul "Entitas Cinta pada Lirik Lagu dalam Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah (Kajian Psikologi Sastra)" oleh Amelin & Setyarum (2024) dari Universitas Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelin & Setyarum terdapat masalah umum penelitian yaitu mengidentifikasi dan mendeskripsikan aspek romansa yang terdapat dalam lirik lagu album tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Robert Strenberg. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek romansa dalam lirik lagu album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya, menganalisis tahapan cinta dalam lirik lagu berdasarkan teori *Triangular Theory of Love* dari Robert Sternberg, dan menentukan jenis cinta yang tergambar dalam tiga lagu utama yang dijelaskan: *Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan*, dan *Ah.*

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang ada dalam lirik lagu dari album. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tiga lirik lagu yang berjudul *Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan,* dan *Ah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan teori yang kuat dan relevan yaitu menggunakan teori Robert Sternberg tentang Triangular Theory of Love, yang membahas tiga aspek cinta: keintiman (keintiman), gairah (gairah), dan komitmen (komitmen). Teori ini sangat relevan dalam menganalisis tema cinta dalam lirik lagu. Kekurangan penelitian ini adalah terbatasnya lagu yang dipilih untuk di analisis yaitu hanya tiga lagu saja, padahal album memiliki sebelas lagu, akan lebih kuat jika melibatkan keseluruhan album untuk melihat pola cinta yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai entitas cinta pada lirik lagu dalam album untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah (Kajian Psikologi Sastra) ditemukan tahapan atau pola fase dalam lirik lagu yaitu pada lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan,* dan *Ah* pada album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. (1) Pada lirik lagu Rayuan Perempuan Gila tidak ditemukan satu pun komponen cinta. (2) Pada lirik lagu Semua Aku Dirayakan terdapat komponen cinta *intimacy,* berupa perlakuan penerimaan pasangan mengenai segala bentuk baik-buruk yang ada di dalam diri tokoh. Selain itu, ada *passion* yang berbentuk keinginan pasangan untuk menjaga tokoh dalam segala kesulitan maupun kondisi senang. Jenis cinta pada lirik lagu ini ialah *Romantic love* (cinta romantis). (3) Pada lirik lagu Ah ditemukan komponen cinta yaitu komponen lengkap yang terdiri atas *intimacy* berbentuk rasa senang yang dialami tokoh tentang hari-hari yang di jalani bersama pasangannya, lalu komponen cinta *passion* dengan bentuk usaha-usaha yang dilakukan tokoh untuk mempertahankan hubungan bersama pasangannya itu, dan *commitment* dengan keinginan mereka untuk tetap bersama. Jenis cinta berupa *consummate love* (cinta sejati).

1.6.2 Penelitian dengan judul "Gaya Bahasa, Imaji, Dan Nilai Pendidikan Karakter Serta Relevansi Sebagai Materi Ajar Di SMA" oleh Ananda dkk.(2024) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda dkk terdapat masalah umum penelitian yaitu bagaimana gaya bahasa, imaji, dan nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu dari album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah serta relevansi lirik lagu ini sebagai materi terbuka di SMA. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah, mengidentifikasi berbagai jenis imaji yang terdapat dalam lirik laguu, mengkaji nilai pendidikan karakter yang muncul dalam lirik lagu, dab menentukan relevansi lirik lagu sebagai bahan terbuka bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam pembelajaran puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mencatat, mengelompokkan, dan menerangkan lirik lagu.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode yang jelas dan terstruktur. Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif dengan isi yang sistematis terhadap lirik lagu Nadin Amizah. Data dirinci secara sistematis dalam berbagai aspek: gaya bahasa, imaji, dan nilai pendidikan karakter. Kekurangan penelitian ini adalah minimnya pembahasan tentang pengaruh pada pembelajaran. Tidak ada eksperimen atau studi kasus di kelas untuk melihat bagaimana siswa merespons lirik lagu sebagai bahan terbuka. Hanya berdasarkan wawancara guru, tanpa data empiris mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap puisi.

Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa, imaji, dan nilai pendidikan karakter serta relevansi lirik lagu dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. Peneliti menemukan 16 data gaya bahasa, 7 data imaji, dan 5 nilai Pendidikan karakter, serta penenlitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu dari album ini dapat digunakan sebagai materi terbuka dalam pembelajaran puisi di SMA. Guru bahasa Indonesia yang diwawancarai menyetujui bahwa lirik lagu ini dapat membantu siswa dalam memahami unsur sastra dan nilai karakter.

1.6.3 Penelitian dengan judul “Pola Kolokasi Lirik Lagu pada Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah” oleh Setyawati (2024) dari Universitas IAIN Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawati terdapat masalah penelitian yaitu bagaimana pola kolokasi gramatikal dalam lirik lagu album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kolokasi gramatikal dalam lirik lagu album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik baca catat.

Kelebihan dari penelitian ini adalah pemilihan objek studi yang menarik dan actual. Album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” dari Nadin Amizah adalah karya yang mendapatkan perhatian luas dan relevan dengan perkembangan musik Indonesia. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana pilihan diksi dalam lirik lagu dapat mempengaruhi makna dan penerimaan masyarakat. Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatas pada aspek linguistik tanpa analisis kontekstual. Fokus penelitian hanya pada struktur kolokasi tanpa mengeksplorasi hubungan antara kolokasi dengan makna emosional atau estetika dalam lirik. Tidak membahas bagaimana pola kolokasi ini mempengaruhi pengalaman mendengar atau interpretasi audiens terhadap lagu.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kolokasi yang terdapat di album Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah memiliki lima pola yang

beragam. Kelima pola kolokasi tersebut adalah adjektiva+nomina, verba+adjektiva, verba+nomina, nomina+nomina, nomina+adjektiva.

1.6.4 Penelitian dengan judul "Representasi Penerimaan Diri Dalam Album Untuk Dunia, Cinta, Dan Kotornya Karya Nadin Amizah: Kajian Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk" oleh Sahertian (2024) dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahertian terdapat masalah penelitian yaitu (1) bagaimana dimensi teks dalam lirik lagu album ini merepresentasikan aspek penerimaan diri?, (2) bagaimana kognisi sosial atau latar belakang pembuat lagu mempengaruhi pesan yang disampaikan?, (3) bagaimana konteks sosial atau penerimaan masyarakat terhadap album ini dalam hubungannya dengan tema penerimaan diri?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial sebagai dimensi teori analisis wacana milik Teun A. van Dijk pada album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah yang merepresentasikan penerimaan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis dari Teun A. van Dijk. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis yang komprehensif dengan tiga dimensi (teks, kognisi sosial, dan konteks sosial). Pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) oleh Teun A. van Dijk tidak hanya melihat teks sebagai kumpulan kata dan makna, tetapi juga memahami bagaimana teks diciptakan dan bagaimana teks diterima oleh

Masyarakat sehingga penelitian ini lebih kompleks. Kekurangan penelitian ini adalah hanya fokus pada satu album dan satu musisi, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk semua lagu di industri musik Indonesia sehingga hasil penelitian tidak bisa diterapkan secara luas pada industri musik Indonesia secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* menggambarkan proses penerimaan diri dalam tiga fase utama: (1) Fase pertama (lagu: *Jangan Ditelan, Bunga Tidur, Rayuan Perempuan Gila*): Menggambarkan perjuangan seseorang yang merasa tidak dicintai dan mengalami konflik batin. (2) Fase kedua (lagu: *Ah, Semua Aku Dirayakan, Kekal, Di Akhir Perang, Tapi Diterima*): Menunjukkan bagaimana seseorang mulai menerima cinta dan dukungan dari orang lain. (3) Fase ketiga (lagu: *Berpayung Tuhan, Tawa, Nadin Amizah*): Mencerminkan pencapaian pencapaian diri sepenuhnya, di mana seseorang menemukan jati dirinya.

Berdasarkan uraian penelitian relevan di atas, ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu, terutama dalam hal fokus kajian terhadap penggunaan metafora dalam karya sastra, khususnya lirik lagu. Namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan. Penelitian ini secara khusus meneliti album *Untuk Dunia Cinta dan Kotornya* karya Nadin Amizah yang belum pernah diteliti oleh siapaun dari segi metaforanya.

Selain itu, penelitian ini juga menonjolkan ciri khas gaya bahasa penulis lagu kontemporer dalam menyampaikan makna melalui metafora, memberikan

kontribusi baru dalam kajian stilistika musik modern. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas pemahaman terhadap variasi penggunaan metafora dalam karya sastra musik populer.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai terminologi yang akan sering muncul dalam pembahasan, sehingga tidak terjadi makna ganda dalam pemahami isi penelitian. Berikut beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Stilistika

   Stilistika adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari gaya bahasa dalam teks sastra maupun non-sastra. Melalui stilistika, peneliti atau kritikus mengeksplorasi pemilihan kata, stuktur kalimat, dan gaya bahasa untuk menyampaikan makna dan mengekspresikan ide pengarang. Stilistika mencakup pemahaman tentang kontribusi unsur-unsur bahasa terhadap nilai estetis teks.

2. Metafora

   Metafora adalag gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu melalui perbandingan dengan hal lain yang berbeda tetapi memiliki beberapa kesamaan. Dalam penggunaannya, metafora tidak hanya memperindah bahasa tetapi juga memperkaya makna.

3. Pesan

   Pesan adalah gagasan utama yang ingin disampaikan oleh penulis atau pencipta kepada pembaca atau pendengar. Pesan bisa berupa nasihat, kritik

sosial, ungkapan perasaan, pandangan hidup, atau refleksi terhadap suatu peristiwa.

Penelitian mengenai metafora pada lirik lagu dalam album *Untuk, Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah adalah penelitian tentang apa saja jenis metafora yang terdapat dalam lirik lagu tersebut dan bagaimana penggunaan metafora pada lirik lagu tersebut dalam mengungkapkan tema dan psan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.